

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yakni bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dalam kesesuaian dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006 : 8).

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi beberapa aspek salah satunya permainan *rounders*. Permainan *rounders* merupakan materi yang diajarkan di kelas V SD pada semester ganjil yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Namun sesuai kenyataan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai teknik permainan ini dibandingkan dengan permainan lainnya. Seperti yang dialami siswa kelas V (lima) SDN 3 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton dan tidak menggairahkan, terbukti siswa kelas V SDN 3 Kabila Bone yang berjumlah 30 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang

perempuan, sesuai hasil observasi awal bahwa yang memperoleh nilai 80 keatas hanya 11 orang atau 36.7 % sedangkan yang memperoleh nilai 80 kebawah 19 orang atau 63.3 %. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi melempar dan tangkap pada permainan rounders sebagai berikut :

- a) Siswa tidak mampu melakukan teknik melempar dan tangkap dengan baik dan benar.
- b) Metode yang digunakan pada saat pemberian materi hanya metode ceramah
- c) Siswa hanya diberikan bola dan dibiarkan secara individual tanpa bimbingan dan arahan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan perbaikan untuk mengatasi masalah yaitu:

- a) Guru harus melatih dan mempraktekkan langsung teknik melempar dan tangkap pada permainan rounders.
- b) Menerapkan metode berpasangan sebagai jawaban sementara untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar dan tangkap pada permainan rounders. Karena siswa lebih senang kalau bermain secara berkelompok dibanding bermain secara perorangan.

- c) Guru harus memberibimbingankepadasiswaadisaatmerekamelakukanpraktek / latihansupayateknikmelempardantangkamudahdikuasai.

Namunkenyataan di lapanganPenjasorkesmasihdidominasiolehpendanganbahwapengetahuanebagaipe rangkatfakta-fakta yang harusdihafal.Kegiatankelasmasihberfokus guru sebagaिसumberbelajar/pengetahuan,sehinggametodeceramahmenjadipilihanutamas ebagaistrategibelajar.Untukitu,guru masihmampumengembangkanpembelajaran yang efektifdanmenyenangkanbagianakdidikdengantidakmengesampingkankarakteristi kdankebutuhansiswa.Dengandemikianperluadanyapendekatan,variasimaupunmodi fikasidalampembelajaran.

Berdasarkanuraian di atas,penulismelakukanpenelitianindakankelasdenganjudul *“MeningkatkanHasilBelajarMelemparTangkapPadaPermainanRoundersMelalui MetodeBerpasanganSiswaKelas V SDN 3 Kabila Bone Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”*.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangmasalahdiatas,makapermasalahannyadirumuskans ebagaiberikut

“Apakahmetodeberpasangandapatmeningkhasilbelajarmelempartangkappadaper mainanrounderssiswaKelas V SDN 3 Kabila Bone?”

1.3 CaraPemecahanMasalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

membagi siswa dalam kelompok penemu dan disesuaikan dengan fasilitas belajar yang disediakan dan prasarana yang digunakan, guru memberikan pemanasan (stretching), kemudian menjelaskan kembali pelaksanaan hasil belajar melempar tangkap pada permainan rounders serta memberikan contoh, setelah itu memintasi siswa melakukan lempar tangkap dan mengamati gerak teman dalam kelompok, dan terakhir siswa mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnose gerakan control pada lempar tangkap yang dilakukan temannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melempar tangkap pada permainan rounders melalui metode berpasangan siswa kelas V SDN 3 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti selanjutnya tentang meningkatkan hasil belajar melempar tangkappada permainan rounds dengan menggunakan metode berpasangan.